



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Kode Dokumen

01

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan	
Pendidikan Anti Korupsi	1103210	Manajemen	3	sks	2	12 Maret 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	Muhammad Iqbal Kadir, SH., MH		Muhammad Iqbal Kadir, SH., MH		Maman Musa, SE., MM	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai etika akademik dan profesional.				
	CPL2	Menunjukkan sikap tanggung jawab dan integritas dalam pekerjaan profesional.				
	CPL6	Mampu berpikir kritis dan sistematis dalam menganalisis masalah organisasi.				
	CPL9	Mampu menerapkan prinsip pengendalian dan tata kelola organisasi secara efektif.				
	CPL10	Mampu merumuskan solusi manajerial berbasis analisis terhadap masalah organisasi.				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Menguraikan konsep dasar korupsi, bentuk-bentuk korupsi, serta faktor penyebab dan dampaknya dalam konteks organisasi bisnis dan manajemen secara sistematis.				
	CPMK2	Menunjukkan sikap integritas, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap nilai-nilai etika profesi manajemen sebagai upaya preventif terhadap perilaku koruptif.				
	CPMK3	Merumuskan strategi dan mekanisme pencegahan korupsi (anti-corruption tools) dalam pelaksanaan fungsi pengendalian manajemen pada berbagai tipe organisasi.				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar korupsi.				
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk korupsi.				
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis penyebab dan dampak korupsi.				
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami nilai integritas dan etika profesi.				
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi praktik korupsi dalam organisasi.				
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu merumuskan strategi pencegahan korupsi.				
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu mengembangkan mekanisme pengendalian organisasi untuk mencegah korupsi.				
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
	Sub-CPMK	CPL1	CPL2	CPL6	CPL9	CPL10

	Sub CPMK 1	✓		✓		
	Sub CPMK 2	✓		✓		
	Sub CPMK 3			✓		
	Sub CPMK 4	✓	✓			
	Sub CPMK 5	✓	✓	✓		
	Sub CPMK 6		✓	✓	✓	
	Sub CPMK 7		✓	✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Anti Korupsi membahas konsep, bentuk, penyebab, serta dampak korupsi dalam berbagai sektor, khususnya dalam organisasi bisnis dan manajemen. Mata kuliah ini juga menanamkan nilai integritas, tanggung jawab, dan etika profesional serta membekali mahasiswa dengan strategi pencegahan korupsi dan penerapan sistem pengendalian organisasi.					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar korupsi 2. Bentuk dan jenis korupsi 3. Faktor penyebab korupsi 4. Dampak korupsi terhadap organisasi dan negara 5. Integritas dan etika profesi 6. Sistem pengendalian organisasi 7. Strategi pencegahan korupsi 8. Budaya anti korupsi dalam organisasi 					
Pustaka	Utama:					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi. 2. Transparency International. Global Corruption Report. 					
	Pendukung:					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Igirisa, S. I. M., Kadir, M. I., & Saprudin, H. (2026). Pertanggung jawaban hukum terhadap pelaku penggelapan dalam jabatan. <i>Akademika</i>, 15(1), 11–16. https://journal.umgo.ac.id/index.php/akademika/article/view/5593 2. Kadir, M. I., Lasena, M. S., & Hamid, I. S. (2026). Praktik suap dalam perspektif hukum dan dampaknya terhadap keadilan sosial. <i>Akademika</i>, 15(1), 17–21. https://doi.org/10.31314/akademika.v15i1.5645. 3. Kadir, M. I., Zakaria, N. A., & Kiran, K. (2026). Batasan dan implikasinya terhadap tindak pidana korupsi. <i>Akademika</i>, 15(1), 32–37. 4. Arsyad, G., Parwito, & Kadir, M. I. (2025). Pendidikan antikorupsi (melawan korupsi demi negeri). Mega Press Nusantara. 					
Dosen Pengampu	Muhammad Saleh Gasin, SH., MH					
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modalitas: Tatap Muka (Luring) dan Daring 2. Mata Kuliah Prasyarat: - 					

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu	Sub-CPMK	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Referensi
1	Kontrak kuliah	Pengantar pendidikan anti korupsi	Ceramah	Partisipasi	Keaktifan	3	1
2	Konsep korupsi	Definisi korupsi	Ceramah	Ringkasan	Pemahaman	3	1
3	Jenis korupsi	Bentuk korupsi	Diskusi	Tugas	Pemahaman	4	1
4	Penyebab korupsi	Faktor internal dan eksternal	Diskusi	Tugas	Analisis	4	1
5	Dampak korupsi	Dampak sosial dan ekonomi	Diskusi	Tugas	Analisis	5	1
6	Integritas	Nilai integritas	Diskusi	Tugas	Pemahaman	5	2
7	Etika profesi	Etika dalam organisasi	Presentasi	Tugas	Analisis	6	2
8	UTS	Ujian Tengah Semester	Tes	Ujian	Ketepatan	20	-
9	Sistem pengendalian	Kontrol organisasi	Diskusi	Tugas	Analisis	5	2
10	Good governance	Tata kelola organisasi	Diskusi	Tugas	Analisis	5	2
11	Strategi pencegahan	Anti corruption tools	Diskusi	Tugas	Analisis	5	2
12	Studi kasus	Kasus korupsi organisasi	Studi kasus	Analisis kasus	Analisis	5	3
13	Analisis kasus	Evaluasi kasus korupsi	Diskusi	Tugas	Analisis	5	3
14	Presentasi	Presentasi solusi	Presentasi	Proyek	Komunikasi	5	3
15	Review materi	Refleksi pembelajaran	Diskusi	Refleksi	Pemahaman	4	1
16	UAS	Ujian Akhir Semester	Tes	Ujian	Ketepatan	20	-

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
CPMK1	Sub-CPMK1	Tidak mampu menjelaskan konsep dasar korupsi; definisi, unsur, dan ruang lingkup korupsi keliru atau tidak relevan.	Menjelaskan konsep dasar korupsi secara sangat terbatas; banyak kekeliruan istilah dan contoh tidak tepat.	Menjelaskan konsep dasar korupsi cukup benar; masih ada kekurangan pada kelengkapan unsur, konteks, atau contoh.	Menjelaskan konsep dasar korupsi dengan benar, runtut, dan mampu memberikan contoh dalam konteks organisasi.	Menjelaskan konsep dasar korupsi secara komprehensif, kritis, dan mengaitkannya dengan etika, tata kelola, serta risiko organisasi.
CPMK1	Sub-CPMK2	Tidak mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk korupsi; jenis dan contoh korupsi tidak dipahami.	Mengidentifikasi bentuk korupsi secara sangat terbatas; banyak kesalahan dalam membedakan suap, gratifikasi, konflik kepentingan, penyalahgunaan wewenang, atau kecurangan.	Mengidentifikasi beberapa bentuk korupsi dengan cukup benar; contoh dan penjelasan masih kurang lengkap.	Mengidentifikasi bentuk-bentuk korupsi dengan benar disertai contoh yang relevan dalam organisasi bisnis/manajemen.	Mengidentifikasi dan membandingkan bentuk-bentuk korupsi secara komprehensif serta menjelaskan pola, modus, pihak terkait, dan implikasinya terhadap organisasi.
CPMK1	Sub-CPMK3	Tidak mampu menganalisis penyebab dan dampak korupsi; faktor penyebab dan akibat tidak teridentifikasi.	Analisis penyebab dan dampak korupsi sangat terbatas; hubungan faktor individu, organisasi, dan sistem belum jelas.	Menganalisis penyebab dan dampak korupsi secara cukup; sebagian faktor dan dampak teridentifikasi namun argumen masih kurang kuat.	Menganalisis penyebab dan dampak korupsi dengan benar, sistematis, dan mampu mengaitkannya dengan kinerja serta reputasi organisasi.	Menganalisis penyebab dan dampak korupsi secara mendalam, kritis, berbasis konteks, serta mengaitkannya dengan tata kelola, budaya organisasi, risiko hukum, dan keberlanjutan.
CPMK2	Sub-CPMK4	Tidak mampu memahami nilai	Memahami integritas dan	Memahami nilai integritas dan	Memahami nilai integritas dan etika	Menunjukkan pemahaman

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
		integritas dan etika profesi; nilai, prinsip, dan penerapan tidak tepat.	etika profesi secara sangat terbatas; banyak kekeliruan dalam menjelaskan kejujuran, tanggung jawab, objektivitas, dan kepatuhan.	etika profesi secara cukup; contoh penerapan masih kurang jelas atau belum konsisten.	profesi dengan benar serta mampu menjelaskan penerapannya dalam perilaku akademik dan profesional.	mendalam tentang integritas dan etika profesi serta mampu mengaitkannya dengan pencegahan perilaku koruptif dan budaya organisasi beretika.
CPMK2	Sub-CPMK5	Tidak mampu mengidentifikasi praktik korupsi dalam organisasi; indikasi, modus, dan pihak terkait tidak dikenali.	Mengidentifikasi praktik korupsi secara sangat terbatas; banyak kesalahan dalam membaca kasus dan indikator risiko.	Mengidentifikasi praktik korupsi dalam organisasi secara cukup; beberapa indikator terdeteksi namun analisis konteks dan bukti masih kurang kuat.	Mengidentifikasi praktik korupsi dengan benar berdasarkan indikator, modus, pihak terkait, dan dampaknya terhadap organisasi.	Mengidentifikasi praktik korupsi secara kritis dan sistematis; mampu menilai pola risiko, kelemahan pengendalian, konflik kepentingan, serta implikasi etis dan manajerial.
CPMK3	Sub-CPMK6	Tidak mampu merumuskan strategi pencegahan korupsi; solusi tidak relevan dan tidak berbasis analisis.	Strategi pencegahan sangat terbatas; belum jelas hubungan antara masalah, penyebab, risiko, dan tindakan pencegahan.	Merumuskan strategi pencegahan secara cukup; beberapa solusi relevan namun belum lengkap, terukur, atau sesuai konteks organisasi.	Merumuskan strategi pencegahan korupsi dengan benar, logis, dan mencakup kebijakan, edukasi, transparansi, pelaporan, serta pengawasan.	Merumuskan strategi pencegahan korupsi secara komprehensif, berbasis analisis risiko, mempertimbangkan budaya organisasi, kepatuhan, akuntabilitas, dan efektivitas implementasi.
CPMK3	Sub-CPMK7	Tidak mampu mengembangkan mekanisme	Mekanisme pengendalian sangat terbatas;	Mengembangkan mekanisme pengendalian	Mengembangkan mekanisme pengendalian	Mengembangkan mekanisme pengendalian

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
		pengendalian organisasi; prosedur, pengawasan, dan akuntabilitas tidak dirancang dengan tepat.	banyak kelemahan dalam pemisahan tugas, otorisasi, dokumentasi, monitoring, atau pelaporan.	secara cukup; unsur pengendalian dasar ada namun belum lengkap atau belum dikaitkan dengan risiko korupsi.	organisasi dengan benar, mencakup prosedur, pemisahan tugas, otorisasi, dokumentasi, monitoring, dan evaluasi.	organisasi secara komprehensif, efektif, dan terukur; mengintegrasikan tata kelola, manajemen risiko, sistem pelaporan, audit, serta perbaikan berkelanjutan untuk mencegah korupsi.